

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2013) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai metode pengumpulan datanya dan kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian Korelasional adalah penelitian yang menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel yang datanya disajikan dalam bentuk angka dan selanjutnya diolah dan dianalisis untuk melihat apakah ada hubungan antar kedua variabel tersebut (Duli, 2019).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yakni variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Terikat (Y) : Pemaafan dalam Persahabatan Remaja
2. Variabel Bebas (X) : Kualitas Persahabatan

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1. Pemaafan dalam Persahabatan Remaja

Pemaafan dalam persahabatan remaja merupakan kemauan seseorang yang berusia 12-21 tahun untuk mengubah, melupakan atau meninggalkan emosi negatif yang sudah diberikan secara tidak adil oleh orang lain yang akrab, mampu dipercaya serta dapat memberikan dukungan emosional untuk kembali menjadi emosi positif. Diukur dengan skala pemaafan dalam persahabatan remaja yang terdiri dari tiga dimensi yakni emosional, kognitif dan interpersonal. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat pemaafan yang dimiliki oleh remaja, demikian pula sebaliknya.

3.2.2.2. Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan adalah interaksi positif dan negatif antar remaja dalam menerima satu sama lain, memiliki informasi lengkap antara satu sama lain untuk mendapatkan manfaat berupa dukungan emosional, kasih sayang dan nasihat dari suatu hubungan persahabatan. Diukur dengan skala kualitas persahabatan yang terdiri dari enam aspek yakni kedekatan, bantuan, penerimaan dan keamanan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kualitas persahabatan yang dimiliki oleh remaja, demikian pula sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah remaja yang berusia 12 hingga 21 tahun yang tinggal di kota Surakarta.

3.3.2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Untuk mendapatkan sampel dari populasi maka diperlukan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Penelitian ini menggunakan gabungan dua teknik *nonprobability sampling* yakni *accidental sampling* dan *quota sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika memenuhi karakteristik sampel yang ditentukan (Sugiyono, 2013). Teknik *quota sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu hingga jumlah atau kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini mengambil 100 remaja dari 122.134 remaja di Kota Surakarta (menurut data BPS, 2022) yang secara kebetulan melihat *link google form* penelitian ini untuk dijadikan subjek penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi yang disebarakan pada subjek penelitian melalui *google form*. Penelitian ini mengumpulkan data dengan dua skala psikologi yaitu skala pemaafan dalam persahabatan remaja dan skala kualitas persahabatan yang masing-masing skalanya memiliki item *favourable* dan *unfavourable*.

3.4.2. Blue Print dan Cara Penelitian

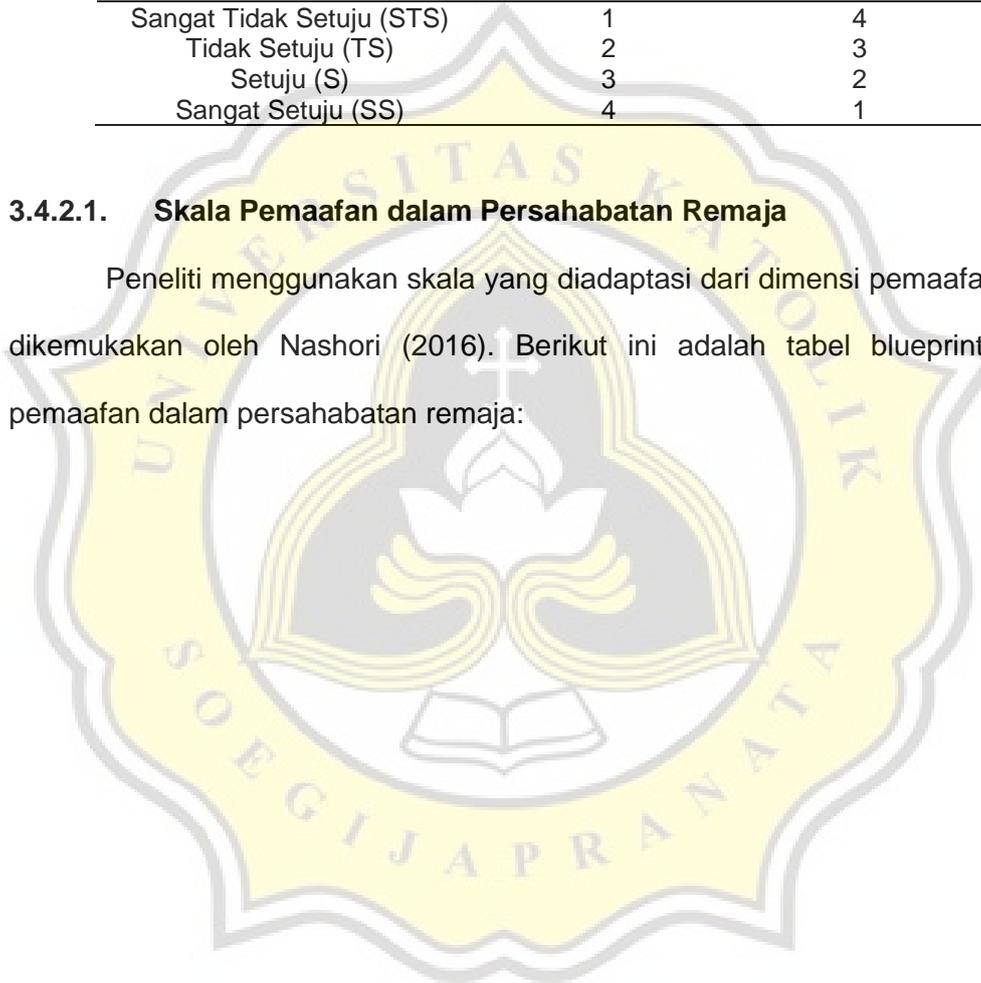
Pada setiap item pernyataan terdapat empat alternatif jawaban dengan skoring sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skoring Skala Pemaafan dalam Persahabatan Remaja dan Kualitas Persahabatan

Respon	Skoring	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

3.4.2.1. Skala Pemaafan dalam Persahabatan Remaja

Peneliti menggunakan skala yang diadaptasi dari dimensi pemaafan yang dikemukakan oleh Nashori (2016). Berikut ini adalah tabel blueprint skala pemaafan dalam persahabatan remaja:



Tabel 3.2 Blueprint Skala Pemaafan dalam Persahabatan Remaja

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Emosional	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati dan benci	2	1	9
	Tidak mudah tersinggung saat diperlakukan tidak menyenangkan oleh orang lain	2	1	
	Merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku	2	1	
Kognitif	Memiliki penjelasan nalar terhadap sikap orang lain yang menyakiti mereka	2	1	9
	Tidak mudah menyalahkan orang lain ketika hubungannya dengan orang tersebut tidak seperti yang diharapkan	2	1	
	Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku	2	1	
Interpersonal	Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan terhadap pelaku	2	1	12
	Meninggalkan perilaku acuh tak acuh dan perilaku menghindar	2	1	
	Membuang motivasi pembalasan dendam;	1	1	
	Motivasi kebaikan atau kebaikan hati	1	1	
	Rekonsiliasi dan musyawarah	1	1	
	Jumlah	19	11	30

3.4.2.2. Skala Kualitas Persahabatan

Peneliti menggunakan skala yang diadaptasi dari aspek kualitas persahabatan menurut Thien, dkk (2012). Berikut ini adalah blueprint skala kualitas persahabatan :

Tabel 3.3 Blueprint Skala Kualitas Persahabatan

Aspek	Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
<i>Kedekatan</i>	2	2	4
Bantuan	2	2	4
Penerimaan	2	2	4
Keamanan	2	2	4
Jumlah	8	8	16

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Validitas

Menurut (Sugiyono, 2013) instrumen atau item yang valid adalah item yang mampu digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik korelasi *product moment* dari Pearson untuk menguji validitas alat ukurnya.

3.5.2. Reliabilitas

Suatu alat ukur yang baik pada umumnya seharusnya mampu mengukur dengan benar (valid) dan juga konsisten (reliabel). Pada umumnya alat ukur yang valid sudah pasti reliabel dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menilai kekonsistenan hasil pengukuran jika diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama (Janti, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach untuk menentukan reliabilitas alat ukurnya. Dengan penggunaan teknik ini maka akan diketahui seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian (Kuraniawan & Puspaningtyas, 2016).

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, akan diteliti hubungan antara kualitas persahabatan dengan pemaafan pada remaja menggunakan teknik analisis data *product moment* dan dengan bantuan aplikasi SPSS. Teknik analisis data *product moment* yang dikemukakan oleh Carl Pearson mampu menunjukkan keberadaan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Agar dapat menguji suatu hasil penelitian menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson diperlukan uji asumsi terlebih dahulu, yang didalamnya termasuk uji normalitas dan uji linieritas.